

**PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN WONOGIRI
PERIODE TAHUN 2018 SAMPAI DENGAN TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi
Manajemen

Ervin Rosyiana
NIM : C 0120046

Pembimbing 1 : **Drs. Suyanto, M.M**
Pembimbing 2 : **Drs. Suharyoko, M.Si.**

FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA

2022



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN PENULISAN

Judul : Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan
Daerah Kabupaten Wonogiri Periode Tahun 2018 Sampai Dengan Tahun 2020

Nama : Ervin Rosyiana

NIM : C 0120046

1. Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika pada suatu saat ada pihak yang mengklaim bahwa penelitian ini sebagai karyanya yang disertai dengan bukti yang cukup, maka saya bersedia membatalkan gelar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperbolehkan untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, 14 - 6 - 2022



Ervin Rosyiana



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI
(PERNYATAAN PEER REVIEWER)**

Judul : Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Badan Pengelolaan
Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri
Periode Tahun 2018 Sampai Dengan Tahun 2020

Nama : Ervin Rosyiana

NIM : C 0120046

Naskah Publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/penelitian yang telah Peneliti selesaikan.

Surakarta, 14-6-2022

Pembimbing II

**Drs. Suharyoko, M.Si.
NIDN : 0625125701**

Pembimbing I

**Drs. Suyamto, MM.
NIDN : 0011025810**



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**Judul : Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Badan Pengelolaan
Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri Periode Tahun 2018 Sampai Dengan
Tahun 2020**

Nama : Ervin Rosyiana

NIM : C 0120046

Naskah publikasi ini telah diujikan di depan dewan penguji pada
hari/tanggal : Selasa, 19 Juli 2022

Ketua Penguji : Abdullah Zailani, SE, S.Ag, M.Pd, M.Si.

Sekretaris : Dr. Rini Adiyani, SE, MM.

Anggota : Drs. Suyamto, MM.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Drs. Trio Handoko, M.M
NIDN : 0630055901

Ketua Program Studi Manajemen

Kurniawati Darmaningrum, SE, M.M
NIDN : 0621019302

**PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN WONOGIRI
PERIODE TAHUN 2018 SAMPAI DENGAN TAHUN 2020**

Ervin Rosyiana, Suyamto, Suharyoko

Program Studi Manajemen, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta

e-mail: ervinrosyiana@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri Jl.Raden Mas Said Wonogiri. Dalam penelitian ini mengambil data dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik dokumen yaitu dengan mengcopy file laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2018-2020 dan profil kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupten Wonogiri. Selain tehnik dokumen juga menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan data dari sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian ditemukan Bahwa kinerja Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri selama tiga tahun terakhir (2018-2020) efektif dan mengalami pertumbuhan.Kinerja Keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri dilihat dari Rasio Efektifitas dikategorikan efektif.Kinerja Keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri dilihat dari rasio pertumbuhan,tumbuh secara positif.

keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio pertumbuhan, kinerja pemerintahan

Abstract: This study aims to determine the performance of the Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) of Wonogiri Regency. This research was conducted at the Regional Financial Management Agency (BPKD) Wonogiri Regency Jl.Raden Mas Said Wonogiri. In this study, taking data from the Regional Budget (APBD). The data collection technique used is the document technique, namely by copying the 2018-2020 Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) financial report files and the profile of the Wonogiri Regency Regional Financial Management Agency office. In addition to document

techniques, library research is also used, namely by collecting data from library sources that support this research.

The results of the study found that the performance of the Regional Financial Management Agency (BPKD) of Wonogiri Regency was good. The Financial Performance of Regional Original Revenue (PAD) of the Wonogiri Regency Regional Financial Management Agency (BPKD) seen from the Effectiveness Ratio was categorized as effective. Regional Financial Management (BPKD) Wonogiri Regency seen from the growth ratio, grew positively.

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri.

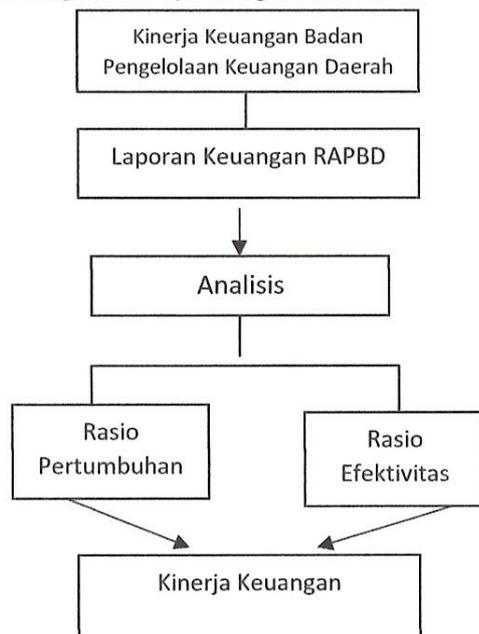
TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

➤ Tinjauan Pustaka

1. Kinerja

➤ Kerangka Pemikiran

Analisis kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri perlu adanya rasio keuangan sebagai acuan dalam menganalisis kinerja keuangan. Dalam menganalisis kinerja keuangan, ada dua rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Dengan melihat hasil rasio tersebut dapat diketahui kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri. Untuk memperjelas konsep dan arah penelitian, maka peneliti membuat kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

➤ Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sifatnya masih praduga, karena harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri selama tiga tahun terakhir (2018-2020) efektif dan mengalami pertumbuhan”

METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah kabupaten Wonogiri. Alasan memilih lokasi tersebut karena merupakan daerah asal penulis sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Penulis juga ingin mengetahui seberapa baik kinerja keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Wonogiri dengan variabel-variabel yang diteliti adalah:

- Realisasi Pendapatan Asli Daerah dan
- Rencana Pendapatan Asli Daerah
- Belanja daerah.

3. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

- Data primer
- Data sekunder

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 90) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) kabupaten Wonogiri.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu penulis mengambil sampel selama tiga tahun terakhir (2018 - 2020).

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumen yaitu dengan mengcopy file laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2018-2020 dan profil kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri. Selain teknik dokumen, penulis juga menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan data dari sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

4. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumen yaitu dengan mengcopy file laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun 2018-2020 dan profil kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri. Selain teknik dokumen, penulis juga menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan data dari sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

6. Metode Analisis Data

1. Menghitung rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan dari laporan keuangan pada Anggaran Pendapatan dengan membuat tabel,

2. Mendeskripsikan data dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

7. Hasil Analisis Data

Analisis kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten

Wonogiri dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan dalam bidang keuangan. Rasio yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan.

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Dari data tersebut nantinya dapat memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri selama kurun waktu 3 tahun terakhir (tahun 2018- 2020). Adapun hasil dari analisis rasio tersebut sebagai berikut :

A. Rasio Efektivitas

Menurut Nurhayati (2015:58), Rasio efektivitas pendapatan asli daerah dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah dengan target penerimaan pendapatan asli daerah (dianggarkan). Rasio efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

Laporan keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas (2018)} = \frac{\text{Rp } 269,032,427,619}{\text{Rp } 239,351,096,082} \times 100\% = 112.40\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas (2019)} = \frac{\text{Rp } 287.221.631.013}{\text{Rp } 261.603.471.132} \times 100\% = 109.79\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas (2020)} = \frac{\text{Rp } 274.293.129.950}{\text{Rp } 230.501.783.422} \times 100\% = 119.00\%$$

Tabel V.1
Rasio Efektivitas Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Wonogiri

Tahun	Realisasi PAD (Rp)	Anggaran PAD (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
2018	269.032.427.619	239.351.096.082	112.40 %	Cukup Efektif
2019	287.221.631.013	261.603.471.132	109.79 %	Efektif
2020	274.293.129.950	230.501.783.422	119.00 %	Sangat Efektif
Rata-rata			113.73 %	

Sumber : APBDaerah kabupaten Wonogiri (Data diolah, 2021)

B. Rasio Pertumbuhan

Menurut Welio Wonda (2016: 198), Rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan baik. pertumbuhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

<p>Rasio Pertumbuhan Pendapatan PAD</p> $= \frac{\text{Realisasi Pendapatan PAD } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan PAD } X_{n-1}} \times 100\%$ <p>Rasio Pertumbuhan Belanja PAD</p> $= \frac{\text{Realisasi Belanja PAD } X_n - X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja PAD } X_{n-1}} \times 100\%$
--

Laporan keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri sebagai berikut :

Tabel V.3

Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah pada BadanPengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri

Tahun	Realisasi Pendapatan (PAD) (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)
2018	269.032.427.619	1.914.884.382.844
2019	287.221.631.013	2.082.696.717.801
2020	274.293.129.950	1.902.671.657.801

Sumber : APB Daerah Kabupaten Wonogiri (Data diolah, 2021)

Tabel V.4

Rasio Pertumbuhan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri

Tahun	Realisasi Pendapatan PAD (Rp)	Rasio Pertumbuhan Pendapatan PAD (%)	Realisasi Belanja PAD (Rp)	Rasio Pertumbuhan Belanja PAD (%)
2018	269.032.427.619	0	1.914.884.382.844	0
2019	287.221.631.013	6.76	2.082.696.717.801	8.77
2020	274.293.129.950	-4.50	1.902.671.657.801	-8.64
		0.75		0.04

Sumber : APBDaerah Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri(Data diolah, 2021)

C. Analisis kinerja keuangan

Menganalisis hasil perhitungan dari rasio efektif dan rasio pertumbuhan dengan melihat hasil rata-rata, dimana rasio efektivitas rata-rata efektivitasnya di atas 90 % yaitu 113.73 %. Dan rasio Pertumbuhan rata-rata Pertumbuhannya sebesar 0.75 %.

D.Pembahasan

1.Rasio Efektivitas

Laporan keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah kabupaten Wonogiri menunjukkan bahwa anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 Pendapatan Asli Daerah (PAD) dianggarkan sebesar Rp. 239.351.096.082. Pada tahun 2019 Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik menjadi Rp. 261.603.471.132. Kemudian pada tahun 2020 anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) turun menjadi Rp. 230.501.783.422.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 269.032.427.619. Pada tahun 2019 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami kenaikan menjadi Rp. 287.221.631.013. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 274.293.129.950.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri pada tahun 2018 sebesar 112,40% tahun 2019 sebesar 109,79% dan tahun 2020 sebesar 119,00%. Efektivitas kinerja keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri untuk tahun 2018 dan 2020 dikategorikan Efektif. Karena nilai yang diperoleh di atas 90%.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten

Wonogiri Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 90% yaitu 113,73%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri tergolong sangat Baik dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang telah direncanakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ritno H. Rondonuwu, DKK (2015) yang melakukan penelitian Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2018 sampai 2020 berjalan dengan baik atau sangat efektif. Hal ini terjadi karena tingginya rasio efektivitas yang ditentukan dari perbandingan antara realisasi dengan target Pendapatan Asli Daerah. Sama dengan yang terjadi dalam penelitian ini, kinerja keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri berjalan dengan baik atau efektif karena efektivitasnya yang terus meningkat tiap tahunnya.

2. Rasio Pertumbuhan

Laporan keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 269.032.427.619 naik menjadi Rp 287.221.631.013 pada tahun 2019. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp. 274.293.129.950.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah pada tahun 2019 sebesar 6,67% mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 4,50%.

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2019 yaitu sebesar 6,76%.

Laporan keuangan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 Realisasi Belanja sebesar Rp. 1.914.884.382.844, naik menjadi Rp. 2.082.696.717.801 pada tahun 2019. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp. 1.902.671.657.801.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Belanja Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri pada tahun 2019 sebesar 8,77%.

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa Pertumbuhan Belanja Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri menunjukkan pertumbuhan yang positif. Puncak pertumbuhan berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 8,77% .

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kinerja Keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri tumbuh secara positif dari tahun 2018-2020 karena rata-rata Pertumbuhannya sebesar 0,75%. Hasil perhitungan pada Rasio Pertumbuhan belanja Pendapatan Asli Daerah (PAD), Kinerja Keuangan Pertumbuhan Belanja Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri juga mengalami pertumbuhan

secara positif dari tahun 2018-2020 sebesar 0,04%.

Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Rasio Kemandirian	.740	1.351
Rasio Efektifitas	.834	1.199
Rasio Efisiensi	.956	1.046
Rasio Aktifitas	.844	1.185

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat pada output coefficient model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk Rasio Kemandirian (X1), Rasio Efektifitas (X2), Rasio Efisiensi (X3) dan Rasio Aktifitas (X4) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

KESIMPULAN, DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Wonogiri selama tiga tahun terakhir (2018-2020) efektif dan mengalami pertumbuhan. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri jika dilihat dari Rasio Efektivitas dikategorikan Efektif,

karena rata-rata efektivitasnya dari tahun 2018- 2020 di atas 90 % yaitu 113.73 %. Rinciannya adalah sebagai berikut : tahun 2018 sebesar 112.40 %, tahun 2019 sebesar 109.79 %, dan tahun 2020 sebesar 119,00 %.

2. Kinerja Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan tumbuh secara positif. Rata-rata Rasio Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2018-2020 sebesar 0.75 %. Lebih bagus bila dibandingkan dengan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang hanya sebesar 0.04 %.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa rasio efektivitas Kabupaten Wonogiri sudah efektif, hal ini terlihat dari realisasi PAD lebih tinggi dari target PAD dari tahun 2018 – 2020. Efektivitas Kab.Wonogiri ini membuat Kab. Wonogiri mampu untuk menjaga dan meningkatkan strategi agar realisasi PAD tetap bisa melebihi target PAD yang ditetapkan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja BPKD Kab.Wonogiri.

2. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa kinerja keuangan daerah yang diukur melalui dua rasio yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonogiri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, baik itu dengan memberikan bimbingan teknis dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan daerah ataupun dengan melakukan perekrutan pegawai yang ahli dalam bidang keuangan. Dengan begitu diharapkan penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu sehingga memudahkan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih

akurat. Selain itu diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisa kinerja keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2015). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. tentang Pemerintah Daerah. Lembaran RI Tahun 2015 No. 9. Jakarta: Sekretariat Negara.
- , 92021) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015: Jakarta.
- Fattah, A. H., (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Elmatara.
- Faud, R. M., (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Halim, A., (2012). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat : Jakarta.
- , (2012). *Akuntansi Sektor Publik akuntansi keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol 4, No 1.
- Hery. (2019). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indrayani dan Khairunnisa. 2018. Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value For Money Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada DPKAD Kota Lhokseumawe Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ISSN : 2301-4717. Volume 6, Nomor 1, Februari 2018.
- Irham, F., (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Alfabet
- Jaenuri. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Bojonegoro dan Jombang Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 14 (01): 34-35.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana: Jakarta.
- Mahsun M., (2011). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE-UGM, Yogyakarta
- Mangkunegara, A.A. P., (2013). *Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi IlmuManajemen YKPN.
- Mutiha, A. H., (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun Anggaran 2010-2014. *Jurnal Vokasi Indonesia*. Vol.4 No.2.
- Nurhayati. (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol.4 No.1.
- Ramli, F.M., (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Cetakan Pertama. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ropa, M. O., (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*. Vol.4 No.2.

- Saragih, F. Siregar, IA., (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Tebing. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*.
- Susilawati (2018). Menilai Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Keuangan: Studi Kasus BKAD Sleman. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vo.1, No. 2.
- Sugiono, A., (2011). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi
- Wardiman, Z., (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan Value For Money pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng. *E-jurnal, Universitas Negeri Makassar*.
- Wahid, L.,(2011), Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Efektifitas Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah pada Biro Keuangan Propinsi Sulawesi Selatan. Tesis, S2, PPs UNHAS.
- Widodo, (2017) Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Sekretariat Nasional Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana (JMBK)*, vol.5, No.5.
- Winarsih, Iskandar, S. Pattisahusiwa, S., (2018). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Kuntansi*, Mulawarman, [Vol 3, No 1](#)
- Wonda, W., (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Masa Otonomi Daerah Kabupaten Nabire Provinsi Papua. *Jurnal EMBA*. Vol.4.No.3.